

Dari referensi yang saya berikan, apa saja kepentingan IT Audit pada sektor bisnis

Proses audit merupakan sebuah proses yang sangat penting bagi sebuah perusahaan. Pelaksanaan proses audit menjadi sebuah bukti bahwa dokumen yang ada benar-benar sesuai dengan kenyataan di lapangan. Selain itu, proses ini merupakan salah satu cara untuk memastikan bahwa seluruh aset perusahaan berada pada posisi yang aman dan bebas dari ancaman yang berasal dari luar ataupun dalam perusahaan itu sendiri.

Secara khusus, audit internal membawa manfaat dalam bentuk:

1. Objektivitas

Pelaksana audit internal atau auditor wajib memberikan pendapat yang objektif mengenai aspek yang sedang diamati. Oleh karena itu, pelaksana audit internal harus berasal dari luar departemen yang bersangkutan dan tidak boleh memiliki kewajiban atau tanggung jawab kerja di tempat tersebut. Dengan begitu, pelaksana audit internal akan mampu bersikap independen dan tidak bias dalam melakukan proses audit untuk kebaikan perusahaan itu sendiri.

2. Menunjukkan diri sebagai perusahaan yang taat hukum

Proses audit internal merupakan salah satu peraturan yang wajib dijalankan oleh setiap perusahaan. Keberlangsungan proses ini akan menjadi salah satu cara untuk memastikan bahwa setiap aspek dari perusahaan telah sesuai dengan peraturan yang ada. Audit internal juga merupakan bentuk persiapan perusahaan sebelum dilakukannya audit eksternal. Sebuah perusahaan yang telah lulus proses audit internal dan juga eksternal akan memiliki nilai lebih di mata klien dan konsumen.

3. Perlindungan terhadap aset perusahaan

Salah satu cara untuk melindungi aset perusahaan yang ada adalah dengan mengenali risiko yang dapat membahayakan tersebut, terutama risiko yang berasal dari dalam lingkungan perusahaan. Audit internal akan membantu pihak manajemen untuk menemukan permasalahan yang ada serta mengambil tindakan pencegahan dan perbaikan lebih lanjut. Selain mengidentifikasi masalah dan risiko, proses audit internal juga akan mendokumentasikan semua langkah yang diambil untuk meringankan tingkat risiko yang dihadapi, sebagai catatan evaluasi di masa yang akan datang.

4. Peningkatan efisiensi dan produktivitas perusahaan

Ada kalanya, kondisi yang terjadi di lapangan tidak sesuai dengan prosedur dan kebijakan yang telah ditetapkan sebelumnya. Proses audit internal menjadi salah satu cara untuk memastikan kesesuaian antara SOP dengan kondisi di lapangan. Proses ini juga akan membuktikan apakah SOP yang ada merupakan prosedur yang tepat dalam menghadapi risiko yang dihadapi perusahaan. Proses audit internal akan menghasilkan rekomendasi yang ditujukan untuk perbaikan aspek-aspek yang masih memiliki kekurangan.

5. Mengidentifikasi tingkat kesuksesan sistem kontrol yang ada

Setiap perusahaan pastinya telah memiliki sistem kontrol tersendiri. Hal yang menjadi pertanyaan adalah seberapa besar tingkat kesuksesan sistem kontrol tersebut? Proses internal audit akan mengidentifikasi tingkat kesuksesan sistem kontrol ini. Apabila masih ditemukan kekurangan, informasi dari hasil audit ini nantinya akan dipergunakan untuk mengembangkan strategi baru yang lebih sesuai dengan kondisi di lapangan.

Untuk mendapatkan semua manfaat tersebut, proses audit internal perlu dilakukan secara berkala. Umumnya, audit internal dilakukan sekali dalam setahun. Namun dalam beberapa kondisi tertentu, misalnya setelah terjadi perubahan besar-besaran dalam struktur dan cara kerja perusahaan atau setelah penerapan sistem manajemen baru, maka frekuensi pelaksanaan audit dapat ditingkatkan untuk melihat tingkat efektivitas dari perubahan yang terjadi. Ada 4 kepentingan IT Audit pada sector bisnis, yaitu :

1. **Planning**, bertujuan untuk menentukan pada area mana, bagaimana, kapan dan oleh siapa (anggota tim yang mana) audit akan dilakukan. Auditor harus menyiapkan rencana kerja audit (audit program) mengenai batas, jadwal, dan prosedur untuk mencapai sasaran audit. Setelah audit program disusun dan team auditor telah dibentuk, selanjutnya para anggota team harus melakukan pengenalan terhadap sistem yang akan diaudit.
2. **Assessment**, merupakan penilaian menyeluruh terhadap suatu proses, metode, sistem, cara kerja, dan strategi berdasarkan best practice, standard atau referensi yang dijadikan pedoman acuan. Pedoman standar atau acuan yang dipakai bisa merupakan pedoman *internal*, *best practice*, *regulatory*, *international standard* atau kondisi masa depan (*future orientation*) yang diharapkan. Tahap *assessment* merupakan tahap awal dari suatu penilaian

organisasi agar bisa diperoleh gambaran utuh mengenai kondisi sekarang (as-is) sehingga diperoleh besarnya kesenjangan (gap)

3. Reporting, merupakan salah satu tahap paling penting dan akhir dari suatu pekerjaan audit. Dalam setiap tahap audit akan selalu terdapat dampak psikologis bagi auditor maupun auditee. Dampak psikologis dalam tahapan persiapan audit dan pelaksanaan audit dapat ditanggulangi pada waktu berlangsungnya audit
4. Follow-up, yaitu tahap penindaklanjutan dengan memperhatikan hal-hal seperti dasar untuk melakukan follow up, melaksanakan review follow up, batasan review follow up, implementasi rekomendasi oleh unit kerja, pemeriksaan kembali secara periodic.

IT audit dalam sektor bisnis memiliki kepentingan sebagai bahan evaluasi kekurangan IT dalam sektor bisnis seperti sistem pada online shop yang harus secara berkala dilakukan audit IT sehingga penggunaan sistem dapat dengan simultan digunakan oleh user. terimakasih

Berikut ini beberapa pengertian dari beberapa ahli mengenai internal audit :

Menurut Sukrisno Agoes (2004:221), internal audit (pemeriksaan intern) adalah pemeriksaan yang dilakukan oleh bagian internal audit perusahaan, baik terhadap laporan keuangan dan catatan akuntansi perusahaan, maupun ketaatan terhadap kebijakan manajemen puncak yang telah ditentukan dan ketaatan terhadap peraturan pemerintah dan ketentuan-ketentuan dari ikatan profesi yang berlaku. Peraturan pemerintah misalnya peraturan di bidang perpajakan, pasar modal, lingkungan hidup, perbankan, perindustrian, investasi dan lain-lain. Ketentuan-ketentuan dari ikatan profesi misalnya standar akuntansi keuangan.

Menurut Mulyadi (2002:29), audit intern adalah auditor yang bekerja dalam perusahaan (perusahaan negara maupun perusahaan swasta) yang tugas pokoknya adalah menentukan apakah kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh manajemen puncak telah dipatuhi, menentukan baik atau tidaknya penjagaan terhadap kekayaan organisasi, menentukan efisiensi dan efektivitas prosedur kegiatan organisasi, serta menentukan keandalan informasi yang dihasilkan oleh berbagai bagian organisasi.

Audit internal menurut IIA (Institute of Internal auditor) yang dikutip oleh Boynton (2001:980) yakni: "Internal auditing is an independent, objective assurance and consulting activity designed to add value and improve an organization's operations. It helps an organization accomplish its objectives by bringing a systematic, disciplined approach to evaluate and improve the effectiveness of risk management, control, and governance processes". (Audit internal adalah aktivitas independen, keyakinan objektif, dan konsultasi yang dirancang untuk menambah nilai dan meningkatkan operasi organisasi. Audit internal ini membantu organisasi mencapai tujuannya dengan melakukan pendekatan sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen resiko, pengendalian dan proses tata kelola).

Berbicara tentang peranan penting auditor dalam sebuah organisasi saya rasa tugas dan tanggung jawab auditor internal juga wajib saya paparkan disini.

Menurut Sukrisno Agoes (2004:222), tujuan pemeriksaan yang dilakukan oleh internal auditor adalah membantu semua pimpinan perusahaan (manajemen) dalam melaksanakan tanggungjawabnya dengan memberikan analisa, penilaian, saran dan komentar mengenai kegiatan yang diperiksanya.

Untuk mencapai tujuan tersebut, internal auditor harus melakukan kegiatan-kegiatan berikut:

- a) Menelaah dan menilai kebaikan, memadai tidaknya dan penerapan dari sistem pengendalian manajemen, pengendalian intern dan pengendalian operasional lainnya serta mengembangkan pengendalian yang efektif dengan biaya yang tidak terlalu mahal.
- b) Memastikan ketaatan terhadap kebijakan, rencana dan prosedur-prosedur yang telah ditetapkan oleh manajemen.
- c) Memastikan seberapa jauh harta perusahaan dipertanggungjawabkan dan dilindungi dari kemungkinan terjadinya segala bentuk pencurian, kecurangan dan penyalahgunaan.
- d) Memastikan bahwa pengelolaan data yang dikembangkan dalam organisasi dapat dipercaya.
- e) Menilai mutu pekerjaan setiap bagian dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh manajemen.
- f) Menyarankan perbaikan-perbaikan operasional dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektifitas.

Auditor Internal juga punya Kualitas Auditor Internal yang Diharapkan, diantaranya sebagai berikut :

- Independen, yaitu keadaan atau posisi dimana kita tidak terikat dengan pihak manapun artinya tidak memihak auditee
- Pendengar dan pengamat yang baik
- Pencatat yang baik
- Komunikatif dan bijaksana, tidak menyinggung perasaan auditee
- Memiliki pemahaman tentang audit dan auditee yang cukup

Nama : Miftahul Fallah

Nim : 182420132

Kelas : MTI 20A

Jawaban :

Kepentingan IT Audit pada sektor Bisnis, yaitu:

1. Perencanaan (audit planning). Tujuan audit planning ialah untuk menentukan pada area mana, bagaimana, kapan serta oleh siapa (anggota tim yang mana) audit akan dilakukan. Langkah penting dalam audit planning mengidentifikasi faktor risiko. Auditor harus menilai faktor risiko inheren, misalnya sistem online, network, database, dan teknologi canggih lainnya memiliki risiko lebih besar daripada batch processing system (apalagi dibandingkan sistem manual). Auditor harus meneliti resiko potensial dengan melakukan review awal general controls, menilai kelemahan pengendalian dan mengevaluasi apakah pengendalian tersebut dijalankan. Tujuan analisis resiko ini untuk membantu auditor agar lebih fokus audit pada area yang faktor risikonya besar. Untuk itu auditor menyiapkan rencana kerja audit (audit program) mengenai batas, jadwal, dan prosedur untuk mencapai sasaran audit. Setelah audit program disusun dan team auditor telah dibentuk, selanjutnya para anggota team harus melakukan pengenalan terhadap sistem yang akan diaudit.
2. Assessment, merupakan penilaian menyeluruh terhadap suatu proses, metode, sistem, cara kerja, dan strategi berdasarkan best practice, standard atau referensi yang dijadikan pedoman acuan. Pedoman standar atau acuan yang dipakai bias merupakan pedoman *internal*, *best practice*, *regulatory*, *international standard* atau kondisi masa depan (future orientation) yang diharapkan. Tahap assessment merupakan tahap awal dari suatu penilaian organisasi agar bisa diperoleh gambaran utuh mengenai kondisi sekarang (as-is) sehingga diperoleh besarnya kesenjangan (gap).
3. Reporting, merupakan salah satu tahap paling penting dan akhir dari suatu pekerjaan audit. Dalam setiap tahap audit akan selalu terdapat dampak psikologis bagi auditor maupun auditee. Dampak psikologis dalam tahapan persiapan audit dan pelaksanaan audit dapat ditanggulangi pada waktu berlangsungnya audit
4. Follow-up, yaitu tahap penindak lanjutan dengan memperhatikan hal-hal seperti dasar untuk melakukan follow up, melaksanakan review follow up, batasan review follow up, implementasi rekomendasi oleh unit kerja, pemeriksaan kembali secara periodic.
5. Laporan hasil audit adalah merupakan salah satu tahap paling penting dan akhir dari suatu pekerjaan audit. Dalam setiap tahap audit akan selalu terdapat dampak psikologis bagi auditor maupun auditee. Dampak psikologis dalam tahapan persiapan audit dan pelaksanaan audit dapat ditanggulangi pada waktu berlangsungnya audit.

Nama: Moh Fajri Al Amin

NIM : 182420121

IT AUDIT

Jawaban:

Proses audit merupakan sebuah proses yang sangat penting bagi sebuah perusahaan. Pelaksanaan proses audit menjadi sebuah bukti bahwa dokumen yang ada benar-benar sesuai dengan kenyataan di lapangan. Selain itu, proses ini merupakan salah satu cara untuk memastikan bahwa seluruh aset perusahaan berada pada posisi yang aman dan bebas dari ancaman yang berasal dari luar ataupun dalam perusahaan itu sendiri.

Secara khusus, audit internal membawa manfaat dalam bentuk:

1. Objektivitas

Pelaksana audit internal atau auditor wajib memberikan pendapat yang objektif mengenai aspek yang sedang diamati. Oleh karena itu, pelaksana audit internal harus berasal dari luar departemen yang bersangkutan dan tidak boleh memiliki kewajiban atau tanggung jawab kerja di tempat tersebut. Dengan begitu, pelaksana audit internal akan mampu bersikap independen dan tidak bias dalam melakukan proses audit untuk kebaikan perusahaan itu sendiri.

2. Menunjukkan diri sebagai perusahaan yang taat hukum

Proses audit internal merupakan salah satu peraturan yang wajib dijalankan oleh setiap perusahaan. Keberlangsungan proses ini akan menjadi salah satu cara untuk memastikan bahwa setiap aspek dari perusahaan telah sesuai dengan peraturan yang ada. Audit internal juga merupakan bentuk persiapan perusahaan sebelum dilakukannya audit eksternal. Sebuah perusahaan yang telah lulus proses audit internal dan juga eksternal akan memiliki nilai lebih di mata klien dan konsumen.

3. Perlindungan terhadap aset perusahaan

Salah satu cara untuk melindungi aset perusahaan yang ada adalah dengan mengenali risiko yang dapat membahayakan tersebut, terutama risiko yang berasal dari dalam lingkungan perusahaan. Audit internal akan membantu pihak manajemen untuk menemukan permasalahan yang ada serta mengambil tindakan pencegahan dan perbaikan lebih lanjut. Selain mengidentifikasi masalah dan risiko, proses audit internal juga akan mendokumentasikan semua langkah yang diambil untuk meringankan tingkat risiko yang dihadapi, sebagai catatan evaluasi di masa yang akan datang.

4. Peningkatan efisiensi dan produktivitas perusahaan

Ada kalanya, kondisi yang terjadi di lapangan tidak sesuai dengan prosedur dan kebijakan yang telah ditetapkan sebelumnya. Proses audit internal menjadi salah satu cara untuk memastikan kesesuaian antara SOP dengan kondisi di lapangan. Proses ini juga akan membuktikan apakah SOP yang ada merupakan prosedur yang tepat dalam menghadapi risiko yang dihadapi perusahaan. Proses audit internal akan menghasilkan rekomendasi yang ditujukan untuk perbaikan aspek-aspek yang masih memiliki kekurangan.

5. Mengidentifikasi tingkat kesuksesan sistem kontrol yang ada

Setiap perusahaan pastinya telah memiliki sistem kontrol tersendiri. Hal yang menjadi pertanyaan adalah seberapa besar tingkat kesuksesan sistem kontrol tersebut? Proses internal audit akan mengidentifikasi tingkat kesuksesan sistem kontrol ini. Apabila masih ditemukan kekurangan, informasi dari hasil audit ini nantinya akan dipergunakan untuk mengembangkan strategi baru yang lebih sesuai dengan kondisi di lapangan.

Untuk mendapatkan semua manfaat tersebut, proses audit internal perlu dilakukan secara berkala. Umumnya, audit internal dilakukan sekali dalam setahun. Namun dalam beberapa kondisi tertentu, misalnya setelah terjadi perubahan besar-besaran dalam struktur dan cara kerja perusahaan atau setelah penerapan sistem manajemen baru, maka frekuensi pelaksanaan audit dapat ditingkatkan untuk melihat tingkat efektivitas dari perubahan yang terjadi. Adapun 4 kepentingan IT Audit pada sector bisnis, yaitu :

1. Planning, bertujuan untuk menentukan pada area mana, bagaimana, kapan dan oleh siapa (anggota tim yang mana) audit akan dilakukan. Auditor harus menyiapkan rencana kerja audit (audit program) mengenai batas,

jadwal, dan prosedur untuk mencapai sasaran audit. Setelah audit program disusun dan team auditor telah dibentuk, selanjutnya para anggota team harus melakukan pengenalan terhadap sistem yang akan diaudit.

2. Assessment, merupakan penilaian menyeluruh terhadap suatu proses, metode, sistem, cara kerja, dan strategi berdasarkan best practice, standard atau referensi yang dijadikan pedoman acuan. Pedoman standar atau acuan yang dipakai bisa merupakan pedoman *internal*, *best practice*, *regulatory*, *international standard* atau kondisi masa depan (future orientation) yang diharapkan. Tahap assessment merupakan tahap awal dari suatu penilaian organisasi agar bisa diperoleh gambaran utuh mengenai kondisi sekarang (as-is) sehingga diperoleh besarnya kesenjangan (gap)
3. Reporting, merupakan salah satu tahap paling penting dan akhir dari suatu pekerjaan audit. Dalam setiap tahap audit akan selalu terdapat dampak psikologis bagi auditor maupun auditee. Dampak psikologis dalam tahapan persiapan audit dan pelaksanaan audit dapat ditanggulangi pada waktu berlangsungnya audit
4. Follow-up, yaitu tahap penindaklanjutan dengan memperhatikan hal-hal seperti dasar untuk melakukan follow up, melaksanakan review follow up, batasan review follow up, implementasi rekomendasi oleh unit kerja, pemeriksaan kembali secara periodic.

Manfaat utama penerapan model tata kelola TI meliputi:

- Penyelarasan strategis, yang menghasilkan peningkatan kepuasan mitra bisnis
- Peningkatan nilai pengiriman, didorong oleh peningkatan prioritas proyek, yang mengarah pada pengurangan TI anggaran
- Peningkatan kinerja dan manajemen sumber daya, menurunkan total biaya kepemilikan TI
- Kualitas output TI yang lebih baik, menghasilkan pengurangan masalah pengendalian TI





Tata kelola TI terutama didorong oleh kebutuhan akan transparansi risiko perusahaan dan perlindungan nilai pemegang saham. Tujuan keseluruhan dari tata kelola TI adalah untuk memahami masalah dan kepentingan strategis TI, sehingga perusahaan dapat mempertahankan operasinya dan menerapkan strategi untuk memungkinkan perusahaan untuk bersaing lebih baik sekarang dan di masa depan. Oleh karena itu, tata kelola TI bertujuan untuk memastikan bahwa harapan untuk TI terpenuhi dan bahwa risiko TI dikurangi. Tata kelola TI ada di dalam perusahaan untuk memandu inisiatif TI dan untuk memastikan bahwa kinerja TI memenuhi tujuan perusahaan berikut:

- Penyelarasan TI untuk mendukung operasi bisnis dan mempertahankan keunggulan ;

- Penggunaan sumber daya TI yang bertanggung jawab ;
- Identifikasi dan [manajemen risiko](#) terkait IT yang tepat ;
- Fasilitasi bantuan TI dalam memanfaatkan peluang dan memaksimalkan manfaat.

Komite atau kebijakan tata kelola TI terstruktur bersama dengan manajer perusahaan bergabung untuk memastikan bahwa TI disinkronkan dengan bisnis dan memberikan nilai kepada perusahaan. Tata kelola TI juga membantu perusahaan dalam melembagakan proses persetujuan proyek formal dan rencana manajemen kinerja. Perusahaan biasanya membuat lima jenis keputusan TI:

- Keputusan prinsip TI menentukan peran TI dalam perusahaan.
- Keputusan arsitektur TI tentang pilihan dan arahan teknis.
- Keputusan infrastruktur TI tentang pengiriman layanan TI bersama.
- Keputusan persyaratan aplikasi bisnis untuk setiap proyek.
- Investasi IT dan keputusan prioritas .

Tata kelola TI ada untuk membantu para pemimpin perusahaan dalam tanggung jawab mereka untuk membuat TI berhasil dalam mendukung tujuan dan misi perusahaan. Tata kelola TI membantu eksekutif perusahaan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman di antara karyawan. Tata kelola semacam itu juga membantu memberikan panduan dan alat bagi dewan direksi, manajer eksekutif, dan CIO untuk memastikan bahwa TI selaras dengan sasaran dan kebijakan perusahaan dan bahwa TI memenuhi dan melampaui harapan perusahaan.

Sumber : <https://itgid.org/kupas-tuntas-tata-kelola-it-it-governance/>

Kepentingan IT Audit pada sektor bisnis: Berdasarkan referensi yang saya baca, adanya kebijakan, dan audit laporan keuangan. tujuan dari audit ini adalah untuk mengetahui apakah ada ketidakefisienan dan ketidakakuratan dalam manajemen dan dalam penggunaan sistem TI bisnis. Sistem bekerja dengan cara yang pertama mengidentifikasi risiko dalam bisnis dan kemudian menilai mereka menggunakan kontrol desain yang canggih, sehingga memungkinkan Anda untuk memikirkan solusi yang tepat untuk membantu mengatasi risiko tersebut. Oleh karena itu, audit TI sangat penting bagi bisnis yang ingin melindungi sistem TI mereka dan informasi serta data yang berharga. Terima kasih, salam.

kepentingan IT audit dalam sektor bisnis adalah Salah satu manfaat utama dari audit TI adalah dapat membantu mengatasi risiko terkait ketersediaan, integritas, dan kerahasiaan proses dan infrastruktur teknologi informasi, meningkatkan keandalan, keefektifan dan efisiensi sistem TI dengan mencakup berbagai ancaman dengan identifikasi dan penilaian risiko secara teratur dalam suatu organisasi, meningkatkan keamanan data serta meningkatkan tata kelola IT pada perusahaan/organisasi

Pentingnya TI Audit pada sektor bisnis

Terutama ada tiga jenis audit TI:

1. Kinerja (atau nilai untuk uang),
2. kepatuhan terhadap yang berlaku, standar, undang-undang, dan
3. kebijakan, dan audit laporan keuangan. Tujuan audit ini adalah untuk mengetahui apakah ada ketidakefisienan dan ketidakakuratan dalam manajemen dan dalam penggunaan sistem TI bisnis.

Sistem bekerja dengan cara yang pertama mengidentifikasi risiko dalam bisnis dan kemudian menilai mereka menggunakan kontrol desain yang canggih, sehingga memungkinkan Anda untuk memikirkan solusi yang tepat untuk membantu mengatasi risiko tersebut. Oleh karena itu, audit TI sangat penting bagi bisnis yang ingin melindungi sistem TI mereka dan informasi serta data yang berharga.

Audit tidak hanya berlaku di ranah keuangan. Di bidang TI, audit pun diberlakukan. Implementasi audit ini harus rutin. Fungsi utamanya adalah memastikan sistem TI bekerja dengan sempurna dan mengidentifikasi apakah ada anomali dalam sistem perusahaan. Tidak itu saja, audit TI digunakan untuk melakukan forensik jika ada kebocoran sistem keamanan informasi. Audit TI adalah IT audit merupakan bentuk pengawasan dan pengendalian dari infrastruktur teknologi informasi secara menyeluruh. Audit teknologi informasi ini dapat berjalan bersama-sama dengan audit finansial dan audit internal, atau dengan kegiatan pengawasan dan evaluasi lain yang sejenis. Pada mulanya istilah ini dikenal dengan audit pemrosesan dan elektronik, dan sekarang audit teknologi informasi secara umum merupakan proses pengumpulan dan evaluasi dari semua kegiatan sistem informasi dalam perusahaan itu. Pentingnya audit TI bagi perusahaan: Menambah Kredibilitas laporan keuangannya sehingga laporan tersebut dapat dipercaya untuk kepentingan pihak luar entitas seperti pemegang saham, kreditor, pemerintah, dan lain-lain. Mencegah dan menemukan fraud yang dilakukan oleh manajemen perusahaan yang diaudit. Memberikan dasar yang dapat lebih dipercaya untuk penyiapan Surat Pemberitahuan Pajak yang diserahkan kepada Pemerintah. Membuka pintu bagi masuknya sumber- pembiayaan dari luar. Menyingkap kesalahan dan penyimpangan moneter dalam catatan keuangan.

kepentingan IT Audit pada sektor bisnis adalah Pada setiap audit IT, penetapan tujuan untuk menentukan jenis audit yang dilaksanakan serta standar audit yang harus diikuti oleh auditor merupakan awalan. Audit dapat mempunyai gabungan tujuan dari audit keuangan dan audit kinerja, atau dapat juga mempunyai tujuan yang terbatas pada beberapa aspek dari masing-masing jenis audit di atas. Misalnya, pelaksanaan audit atas kontrak pemborongan pekerjaan atau atas bantuan pemerintah kepada yayasan atau badan hukum lainnya; tujuan audit yang demikian seringkali mencakup baik tujuan audit keuangan, maupun tujuan audit kinerja. Audit semacam ini umumnya disebut audit kontrak atau audit bantuan, baik itu berupa audit atas pelaksanaan sistem pengendalian intern atas masalah yang berkaitan dengan ketaatan pada peraturan perundang-undangan atau atas suatu sistem berbasis komputer.

audit IT dapat memberikan upaya mendukung keberjalanan manajemen perusahaan atau juga sebagai fungsi *controlling* yang menjamin perusahaan berjalan sesuai dengan perencanaan dan mengarah kepada tujuan., Membantu anggota organisasi agar dapat menjalankan tugas dengan efektif sehingga bisnis di suatu perusahaan dapat menjadi lebih baik lagi dan meminimalisir segala bentuk yang namanya bentuk resiko yang kemungkinan akan terjadi

Saat ini IT Audit merupakan kebutuhan utama pada sektor bisnis atau perusahaan, saat ini rata-rata perusahaan menerapkan layanan audit dikarenakan ketergantungan terhadap IT semakin besar sehingga muncul kebutuhan untuk melakukan audit IT dan banyak permasalahan (bisnis) dalam pengelolaan IT yang perlu dilakukan IT Audit. Audit TI adalah IT audit merupakan bentuk pengawasan dan pengendalian dari infrastruktur teknologi informasi secara menyeluruh. Audit teknologi informasi ini dapat berjalan bersama-sama dengan audit finansial dan audit internal, atau dengan kegiatan pengawasan dan evaluasi lain yang sejenis. Audit teknologi informasi secara umum merupakan proses pengumpulan dan evaluasi dari semua kegiatan sistem informasi dalam perusahaan itu. Pentingnya audit TI bagi perusahaan:

- Menambah Kredibilitas laporan keuangannya sehingga laporan tersebut dapat dipercaya untuk kepentingan pihak luar entitas seperti pemegang saham, kreditor, pemerintah, dan lain-lain.
- Mencegah dan menemukan fraud yang dilakukan oleh manajemen perusahaan yang diaudit.
- Memberikan dasar yang dapat lebih dipercaya untuk penyiapan Surat Pemberitahuan Pajak yang diserahkan kepada Pemerintah.
- Membuka pintu bagi masuknya sumber- pembiayaan dari luar.
- Menyingkap kesalahan dan penyimpangan moneter dalam catatan keuangan.

Laporan hasil audit merupakan bentuk komunikasi tertulis yang berisi pesan agar pembaca laporan khususnya auditee dapat mengerti dan menindaklanjuti temuan sesuai dengan rekomendasi yang terdapat di dalam laporan tersebut. Laporan hasil audit yang memuat rekomendasi konstruktif besar sekali manfaatnya untuk mendorong perbaikan dalam pengelolaan program atau kegiatan. Selain itu laporan yang bercorak informatif atau pengungkapan yang mengkomunikasikan informasi yang bermanfaat dapat membantu pihak pemakai laporan dalam melaksanakan tugasnya.

Nama : Rio Permata
NIM : 182420108
Kelas : MTI Reguler B
Mata Kuliah : IT Audit

MANFAAT IT AUDIT PADA SEKTOR BISNIS

Pada era digital saat ini setiap bisnis pasti memiliki divisi IT untuk menunjang bisnis utama mereka. Dengan adanya IT maka ketersediaan data, integritas akan terjaga. Namun dibalik itu ada ancaman yang mengintai, baik ancaman internal maupun eksternal yang dapat mengancam IT suatu bisnis dengan ancaman yang sangat potensial. Untuk itu diperlukannya IT Audit untuk mengidentifikasi risiko, melakukan penilaian risiko hingga mencari solusi untuk menanggulangi risiko tersebut.

Manfaat IT Audit

1. Mengurangi risiko terkait IT

Dengan adanya IT Audit dapat meningkatkan keandalan, keefektifan dan efisiensi sistem TI dengan mencakup berbagai ancaman dengan identifikasi dan penilaian risiko secara teratur dalam suatu organisasi. Setelah risiko dinilai, maka akan ditentukan tindakan apa yang harus diambil untuk menghilangkan, mengurangi, atau hanya menerima risiko tersebut.

1. Meningkatkan keamanan data

Dengan adanya penilaian, dan identifikasi risiko maka akan memberikan kesempatan untuk perusahaan bisnis mendesain ulang suatu system IT yang handal.

1. Meningkatkan tata kelola IT

IT Audit juga berfungsi penting untuk memastikan semua hukum, peraturan, dan kepatuhan bisnis perusahaan dapat dipenuhi oleh semua karyawan termasuk juga oleh divisi IT itu sendiri.

kepentingan IT Audit pada sektor bisnis adalah:

1. Mengurangi Risiko Terkait IT 2. Meningkatkan Keamanan Data 3. Meningkatkan Tata Kelola TI

1. Identifikasi fitur keamanan
2. Mendefinisikan tanggung jawab semua pengguna
3. Membangun kepercayaan melalui kebijakan kata sandi yang efektif
4. Menyebutkan prosedur pemulihan (recovery)
5. Mencatat pelanggaran
6. Menyediakan informasi dukungan kepada pengguna
7. Mendefinisikan ekspektasi yang realistis terhadap privasi terkait masalah seperti pengawasan aktivitas orang-orang
8. Mendefinisikan hak akses dan hak istimewa dan melindungi aset dari kerugian, pengungkapan, atau kerusakan dengan memberikan panduan penggunaan yang dapat diterima bagi pengguna dan juga menyediakan panduan untuk komunikasi eksternal (jaringan)

Sebelum kita membahas apa saja peranan penting auditor dalam sebuah organisasi alangkah baiknya kita mengenal terlebih dahulu apa itu audit internal untuk memudahkan pemahaman.

Pengertian audit internal secara umum adalah suatu penilaian atas keyakinan, [independen](#), obyektif dan aktivitas konsultasi yang dirancang untuk menambah nilai dan meningkatkan operasi [organisasi](#). Ini membantu organisasi mencapai tujuannya dengan membawa pendekatan yang sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas proses manajemen risiko, pengendalian, dan tata kelola.

Audit internal juga merupakan katalis untuk meningkatkan [efektivitas](#) organisasi dan efisiensi dengan memberikan wawasan dan rekomendasi berdasarkan analisis dan penilaian data dan proses [bisnis](#).

Berikut ini beberapa pengertian dari beberapa ahli mengenai internal audit :

Menurut Sukrisno Agoes (2004:221), internal audit (pemeriksaan intern) adalah pemeriksaan yang dilakukan oleh bagian internal audit perusahaan, baik terhadap laporan keuangan dan catatan akuntansi perusahaan, maupun ketaatan terhadap kebijakan manajemen puncak yang telah ditentukan dan ketaatan terhadap peraturan pemerintah dan ketentuan-ketentuan dari ikatan profesi yang berlaku. Peraturan pemerintah misalnya peraturan di bidang perpajakan, pasar modal, lingkungan hidup, perbankan, perindustrian, investasi dan lain-lain. Ketentuan-ketentuan dari ikatan profesi misalnya standar akuntansi keuangan.

Menurut Mulyadi (2002:29), audit intern adalah auditor yang bekerja dalam perusahaan (perusahaan negara maupun perusahaan swasta) yang tugas pokoknya adalah menentukan apakah kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh manajemen puncak telah dipatuhi, menentukan baik atau tidaknya penjagaan terhadap kekayaan organisasi, menentukan efisiensi dan efektivitas prosedur kegiatan organisasi, serta menentukan keandalan informasi yang dihasilkan oleh berbagai bagian organisasi.

Audit internal menurut IIA (Institute of Internal auditor) yang dikutip oleh Boynton (2001:980) yakni: "Internal auditing is an independent, objective assurance and consulting activity designed to add value and improve an organization's operations. It helps an organization accomplish its objectives by bringing a systematic, disciplined approach to evaluate and improve the effectiveness of risk management, control, and governance processes". (Audit internal adalah aktivitas independen, keyakinan objektif, dan konsultasi yang dirancang untuk menambah nilai dan meningkatkan operasi organisasi. Audit internal ini membantu organisasi mencapai tujuannya dengan melakukan pendekatan sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen resiko, pengendalian dan proses tata kelola).

Berbicara tentang peranan penting auditor dalam sebuah organisasi saya rasa tugas dan tanggung jawab auditor internal juga wajib saya paparkan disini.

Menurut Sukrisno Agoes (2004:222), tujuan pemeriksaan yang dilakukan oleh internal auditor adalah membantu semua pimpinan perusahaan (manajemen) dalam melaksanakan tanggungjawabnya dengan memberikan analisa, penilaian, saran dan komentar mengenai kegiatan yang diperiksanya.

Untuk mencapai tujuan tersebut, internal auditor harus melakukan kegiatan-kegiatan berikut:

- a) Menelaah dan menilai kebaikan, memadai tidaknya dan penerapan dari sistem pengendalian manajemen, pengendalian intern dan pengendalian operasional lainnya serta mengembangkan pengendalian yang efektif dengan biaya yang tidak terlalu mahal.
- b) Memastikan ketaatan terhadap kebijakan, rencana dan prosedur-prosedur yang telah ditetapkan oleh manajemen.
- c) Memastikan seberapa jauh harta perusahaan dipertanggungjawabkan dan dilindungi dari kemungkinan terjadinya segala bentuk pencurian, kecurangan dan penyalahgunaan.
- d) Memastikan bahwa pengelolaan data yang dikembangkan dalam organisasi dapat dipercaya.
- e) Menilai mutu pekerjaan setiap bagian dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh manajemen.
- f) Menyarankan perbaikan-perbaikan operasional dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektifitas.

Auditor Internal juga punya Kualitas Auditor Internal yang Diharapkan, diantaranya sebagai berikut :

- Independen, yaitu keadaan atau posisi dimana kita tidak terikat dengan pihak manapun artinya tidak memihak auditee
- Pendengar dan pengamat yang baik
- Pencatat yang baik
- Komunikatif dan bijaksana, tidak menyinggung perasaan auditee
- Memiliki pemahaman tentang audit dan auditee yang cukup

Kepentingan IT pada sektor Bisnis

Mengurangi Risiko Terkait IT

Salah satu manfaat utama dari audit TI adalah dapat membantu mengatasi risiko terkait ketersediaan, integritas, dan kerahasiaan proses dan infrastruktur teknologi informasi. Mereka juga dapat meningkatkan keandalan, keefektifan dan efisiensi sistem TI dengan mencakup berbagai ancaman dengan identifikasi dan penilaian risiko secara teratur dalam suatu organisasi.

Oleh karena itu, setelah risiko dinilai, ini memberikan tim TI dalam organisasi visi yang jelas tentang tindakan apa yang harus diambil untuk menghilangkan, mengurangi, atau hanya menerima risiko tersebut sebagai bagian dari lingkungan operasi melalui penggunaan kontrol audit TI. Jadi, jika bisnis Anda menghadapi masalah dalam menghadapi risiko potensial, maka audit TI mungkin merupakan solusi yang tepat .

Meningkatkan Keamanan Data

Setelah menilai risiko yang disebutkan di atas, kontrol audit TI dapat diidentifikasi dan dinilai. Oleh karena itu, memberikan organisasi kesempatan untuk mendesain ulang atau memperkuat kontrol yang dirancang dengan buruk atau tidak efektif, sehingga mengarah pada peningkatan keamanan data TI. Biasanya kerangka COBIT kontrol TI digunakan untuk audit TI , tetapi sekarang set teknologi dan alat yang lebih canggih diperkenalkan, yang bahkan memungkinkan perusahaan untuk mendeteksi ancaman internal dan eksternal dengan segera dan mengambil tindakan secara otomatis.

Meningkatkan Tata Kelola TI

Terakhir, tetapi tidak kalah pentingnya, audit TI berfungsi penting untuk memastikan semua undang-undang, peraturan, dan kepatuhan bisnis Anda dipenuhi oleh semua karyawan dan tentu saja departemen TI juga. Ini pada gilirannya meningkatkan tata kelola TI, karena manajemen TI secara keseluruhan memiliki pemahaman yang kuat tentang kontrol, risiko dan nilai lingkungan teknologi organisasi.

Jadi, jika bisnis menghadapi masalah, menjaga infrastruktur TI dan datanya tetap aman, maka mungkin inilah saatnya Anda berinvestasi dalam layanan atau sistem audit TI yang disesuaikan dengan kebutuhan dan persyaratan bisnis .

- **IT Audit Benefits in Business**

IT Audit atau audit teknologi informasi adalah suatu proses pengumpulan dan evaluasi bukti-bukti untuk menentukan apakah sebuah sistem komputer telah dirancang untuk menjaga integritas data, menjaga aset, memungkinkan tercapainya tujuan organisasi dapat secara efektif dan penggunaan sumber daya secara efisien. Audit TI juga dikenal sebagai audit pengolahan data otomatis dan audit komputer.

Manajemen menggunakan sistem informasi untuk mencapai tujuan dan harapan atas investasi besar yang telah dilakukan. Alasan untuk menerapkan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam organisasi adalah untuk mendapatkan nilai bisnis melalui pengurangan biaya, efektivitas yang lebih besar, peningkatan efisiensi ditingkatkan dan meningkatkan kualitas layanan. Biasanya, tujuan manajemen dan tujuan dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses bisnis meliputi: kerahasiaan, integritas, ketersediaan, keandalan dan kepatuhan terhadap persyaratan hukum dan peraturan.

Kerahasiaan

Kerahasiaan menyangkut perlindungan terhadap informasi-informasi penting dari kemungkinan kebocoran. Perhatian dan pertimbangan harus dilakukan terhadap level pentingnya suatu data, karena ini akan menentukan bagaimana kontrol ketat atas akses data yang seharusnya. Manajemen perlu jaminan kemampuan organisasi untuk menjaga informasi rahasia, karena kebocoran data dapat membahayakan reputasi masyarakat yang signifikan, terutama di mana informasi tersebut berhubungan dengan data klien yang sensitif.

Integritas

Integritas mengacu pada keakuratan dan kelengkapan informasi serta keabsahannya sesuai dengan nilai-nilai bisnis dan harapan. Ini merupakan tujuan audit yang penting untuk mendapatkan jaminan kepada manajemen dan pengguna laporan eksternal bahwa informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi organisasi dapat diandalkan dan dipercaya untuk membuat keputusan bisnis.

Ketersediaan

Ketersediaan berkaitan dengan informasi yang tersedia bila diperlukan oleh proses bisnis sekarang dan di masa depan. Hal ini juga menyangkut pengamanan sumber daya yang diperlukan dan kemampuan yang terkait. Mengingat sifatnya berisiko tinggi untuk menjaga informasi penting yang tersimpan pada sistem komputer, adalah penting bahwa organisasi memperoleh jaminan bahwa informasi kebutuhan untuk membuat keputusan tersedia bila diperlukan. Ini berarti memastikan bahwa organisasi memiliki langkah-langkah di tempat untuk menjamin kelangsungan bisnis dan memastikan pemulihan yang dapat dibuat dengan cara yang tepat waktu dari suatu masalah sehingga informasi yang dibutuhkan tersedia bila diperlukan.

Keandalan

Keandalan mengacu pada tingkat konsistensi dari sistem atau kemampuan suatu sistem untuk melakukan fungsi yang diperlukan di bawah kondisi yang dinyatakan. Keandalan merupakan tujuan audit yang penting dalam rangka untuk memberikan jaminan bahwa sistem beroperasi secara konsisten dan melakukan fungsinya seperti yang diharapkan.

Kesesuaian dengan persyaratan hukum dan peraturan

Kepatuhan berkaitan dengan mematuhi hukum, peraturan dan kewajiban kontrak dimana proses bisnis adalah subjeknya. Manajemen dan stakeholder kunci memerlukan jaminan bahwa prosedur kepatuhan yang diperlukan telah berada pada tempatnya, karena ada potensi risiko bahwa organisasi dapat dikenakan hukuman jika prosedur hukum dan peraturan tidak ditegakkan.

Peran kontrol dan audit teknologi informasi (TI) menjadi semakin krusial dari hari ke hari. Menurut A Statement of Basic Auditing Concept (ASOBAC) audit adalah suatu proses sistematis untuk menghimpun dan mengevaluasi bukti-bukti secara obyektif mengenai asersi tentang berbagai tindakan dan kejadian ekonomi untuk memutuskan tingkat kesesuaian antara asersi- asersi tersebut dengan kriteria yang telah ditentukan dan menyampaikan hasilnya kepada para pemakai yang berkepentingan.

Sementara audit TI terkait dengan proses menghimpun kebutuhan teknologi informasi dan mengevaluasi infrastruktur IT. Audit IT memastikan bahwa mekanisme sistem informasi yang berjalan, tetap berada di koridor integritas. Hal ini terjadi sebab mekanisme sistem informasi sangat terkait dengan perekonomian secara global.

Semuanya menjadi sangat dependen satu dengan lainnya, sangat berbeda dengan sebelumnya ketika belum ada sistem terintegrasi. Implikasi terdekat, gejolak geopolitik bisa berimbas ke semua pihak.

Tidak percaya? Contoh yang paling terlihat adalah operasional infrastruktur elektronik serta e-commerce atau sistem yang terintegrasi. Layanan ini memproses layanan kebutuhan data di seluruh dunia. Kondisi tersebut memaksa adanya kontrol dan audit TI yang luar biasa. Jika ada satu saja kesalahan yang tidak terdeteksi, bisa berakibat fatal terhadap proses bisnis dan layanan yang dijanjikan.

Saat ini perusahaan dan organisasi banyak menghabiskan dana untuk investasi dibidang IT. Manfaat IT dalam peningkatan layanan dan proses kerja sebuah organisasi sangat terasa.

Dengan investasi yang cukup besar organisasi perlu memastikan kehandalan dan keamanan dari sistem IT yang akan digunakan. Sistem IT juga harus mampu memenuhi kebutuhan proses kerja, mampu mengurangi resiko data di sabotasi, kehilangan data, gangguan layanan dan manajemen yang buruk dari sistem IT.

Audit TI atau yang pernah disebut sebagai *audit electronic data processing, computer information system*, dan IS, pada awalnya merupakan pelebaran dari *audit konvensional*. Dulu, kebutuhan atas fungsi audit TI hanya berasal dari beberapa departemen.

Kemudian auditor sadar bahwa komputer telah mempengaruhi kinerja mereka terkait fungsi utama. Perusahaan dan manajemen pemrosesan informasi pun sadar bahwa komputer adalah jalan keluar terkait permasalahan sumber daya untuk semakin bersaing dalam lingkungan bisnis bahkan antar departemen. Oleh karenanya, muncullah urgensi untuk melakukan kontrol dan audit atas proses yang berjalan. Saat itulah para profesional menyadari tentang kebutuhan audit TI. Audit TI menjadi bagian integral dalam fungsi audit umum, sebab hal itu akan menentukan kualitas dari informasi yang diproses oleh sistem komputer.

Pada mulanya, auditor dengan kemampuan audit TI dilihat sekadar sebagai staf sumber daya teknologi biasa, bahkan sering dilihat hanya sebagai asisten teknis. Padahal dewasa ini, audit IT merupakan pekerjaan yang tindakan, tujuan, serta kualitasnya telah diatur dalam standar global; ada aturan etiknya; dan tuntutan profesional. Tentu saja hal ini memerlukan pengetahuan khusus dan kemampuan praktis, yang sebelumnya juga didahului oleh persiapan secara intensif.

Dari penjelasan singkat ini, nampak jelas bahwa masih akan ada banyak tantangan ke depan teruntuk audit TI. Setiap pihak harus bisa bekerja sama untuk mampu mendesain, mengimplementasikan, serta mencapai tujuan-tujuan dasar yang sudah umum dipahami.

Nama : Arie Ansyah
NIM : 182420117
Kelas : MTI 20A
Mata Kuliah : IT Audit (Control dan Audit TI)

Pentingnya Audit TI

Terutama ada tiga jenis audit TI : Kinerja (atau nilai untuk uang), kepatuhan terhadap yang berlaku, standar, undang-undang, dan kebijakan, dan audit laporan keuangan. Tujuan audit ini adalah untuk mengetahui apakah ada ketidakefisienan dan ketidakakuratan dalam manajemen dan dalam penggunaan sistem TI bisnis.

Sistem bekerja dengan cara yang pertama mengidentifikasi risiko dalam bisnis dan kemudian menilai mereka menggunakan kontrol desain yang canggih, sehingga memungkinkan Anda untuk memikirkan solusi yang tepat untuk membantu mengatasi risiko tersebut. Oleh karena itu, audit TI sangat penting bagi bisnis yang ingin melindungi sistem TI mereka dan informasi serta data yang berharga.

Manfaat Audit TI

1. Mengurangi Risiko Terkait IT

Salah satu manfaat utama dari audit TI adalah dapat membantu mengatasi risiko terkait ketersediaan, integritas, dan kerahasiaan proses dan infrastruktur teknologi informasi. Mereka juga dapat meningkatkan keandalan, keefektifan dan efisiensi sistem TI dengan mencakup berbagai ancaman dengan identifikasi dan penilaian risiko secara teratur dalam suatu organisasi.

Oleh karena itu, setelah risiko dinilai, ini memberikan tim TI dalam organisasi visi yang jelas tentang tindakan apa yang harus diambil untuk menghilangkan, mengurangi, atau hanya menerima risiko tersebut sebagai bagian dari lingkungan operasi melalui penggunaan kontrol audit TI. Jadi, jika bisnis Anda menghadapi masalah dalam menghadapi risiko potensial, maka audit TI mungkin merupakan solusi yang tepat untuk Anda.

2. Meningkatkan Keamanan Data

Setelah menilai risiko yang disebutkan di atas, kontrol audit TI dapat diidentifikasi dan dinilai. Oleh karena itu, memberikan organisasi kesempatan untuk mendesain ulang atau memperkuat kontrol yang dirancang dengan buruk atau tidak efektif, sehingga mengarah pada peningkatan keamanan data TI. Biasanya kerangka COBIT kontrol TI digunakan untuk audit TI , tetapi sekarang set teknologi dan alat yang lebih canggih diperkenalkan, yang bahkan memungkinkan perusahaan untuk mendeteksi ancaman internal dan eksternal dengan segera dan mengambil tindakan secara otomatis.

3. Meningkatkan Tata Kelola TI

Terakhir, tetapi tidak kalah pentingnya, audit TI berfungsi penting untuk memastikan semua undang-undang, peraturan, dan kepatuhan bisnis Perusahaan dipenuhi oleh semua karyawan dan tentu saja departemen TI juga. Ini pada gilirannya meningkatkan tata kelola TI, karena manajemen TI secara keseluruhan memiliki pemahaman yang kuat tentang kontrol, risiko dan nilai lingkungan teknologi organisasi. Jadi, apa lagi yang bisa Perusahaan minta?

Jadi, jika bisnis Perusahaan menghadapi masalah, menjaga infrastruktur TI dan datanya tetap aman, maka mungkin inilah saatnya Perusahaan berinvestasi dalam layanan atau sistem audit TI yang disesuaikan dengan kebutuhan dan persyaratan bisnis Perusahaan.

Peranan [IT Audit dalam sektor bisnis](#)

1. Identifikasi fitur keamanan yang diperlukan
2. Mendefinisikan ekspektasi yang realistis terhadap privasi terkait masalah seperti pengawasan aktivitas orang-orang
3. Mendefinisikan hak akses dan hak istimewa dan melindungi aset dari kerugian, pengungkapan, atau kerusakan dengan memberikan panduan penggunaan yang dapat diterima bagi pengguna dan juga menyediakan panduan untuk komunikasi eksternal (jaringan)
4. Mendefinisikan tanggung jawab semua pengguna
5. Membangun kepercayaan melalui kebijakan kata sandi yang efektif
6. Menyebutkan prosedur pemulihan (recovery)
7. Meminta pelanggaran dicatat
8. Menyediakan informasi dukungan kepada pengguna

Dunia digital tidak hanya melahirkan peluang dan manfaat besar bagi publik dan kepentingan bisnis. Hal ini juga berimplikasi pada risiko kesinambungan usaha dan kredibilitas organisasi.

Di era revolusi industri 4.0, peran kontrol dan audit teknologi menjadi semakin krusial. Audit Teknologi tidak dimaksudkan untuk mencari perkembangan kesalahan, namun suatu upaya perbaikan melalui proses sistematis untuk memperoleh bukti secara obyektif terhadap aset teknologi dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara teknologi dengan kriteria dan/atau standar yang telah ditetapkan.

Objective dari sebuah Audit TI adalah melakukan assessment terhadap efektifitas, efisiensi, dan ekonomis tidaknya pengelolaan sistem informasi suatu organisasi. Tujuan Audit Sistem Informasi dapat dikelompokkan ke dalam dua aspek utama, yaitu:

a) Conformance (Kesesuaian)

Pada kelompok tujuan ini audit sistem informasi difokuskan untuk memperoleh kesimpulan atas aspek kesesuaian yaitu :

1. Confidentiality (Kerahasiaan)
2. Integrity (Integritas)
3. Availability (Ketersediaan) dan
4. Compliance (Kepatuhan).

b) Performance (Kinerja)

Performance (Kinerja) – Pada kelompok tujuan ini audit sistem informasi difokuskan untuk memperoleh kesimpulan atas aspek kinerja, yaitu : Effectiveness (Efektifitas), Efficiency (Efisiensi), Reliability (Kehandalan).

Saat ini IT Audit merupakan kebutuhan utama pada sektor bisnis atau perusahaan, saat ini rata-rata perusahaan menerapkan layanan audit dikarenakan ketergantungan terhadap IT semakin besar sehingga muncul kebutuhan untuk melakukan audit IT dan banyak permasalahan (bisnis) dalam pengelolaan IT yang perlu dilakukan IT Audit. Audit TI adalah IT audit merupakan bentuk pengawasan dan pengendalian dari infrastruktur teknologi informasi secara menyeluruh. Audit teknologi informasi ini dapat berjalan bersama-sama dengan audit finansial dan audit internal, atau dengan kegiatan pengawasan dan evaluasi lain yang sejenis. Audit teknologi informasi secara umum merupakan proses pengumpulan dan evaluasi dari semua kegiatan sistem informasi dalam perusahaan itu. Pentingnya audit TI bagi perusahaan:

1. Menambah Kredibilitas laporan keuangannya sehingga laporan tersebut dapat dipercaya untuk kepentingan pihak luar entitas seperti pemegang saham, kreditor, pemerintah, dan lain-lain.
2. Mencegah dan menemukan fraud yang dilakukan oleh manajemen perusahaan yang diaudit.
3. Memberikan dasar yang dapat lebih dipercaya untuk penyiapan Surat Pemberitahuan Pajak yang diserahkan kepada Pemerintah.
4. Membuka pintu bagi masuknya sumber- pembiayaan dari luar.
5. Menyingkap kesalahan dan penyimpangan moneter dalam catatan keuangan.

Laporan hasil audit merupakan bentuk komunikasi tertulis yang berisi pesan agar pembaca laporan khususnya auditee dapat mengerti dan menindaklanjuti temuan sesuai dengan rekomendasi yang terdapat di dalam laporan tersebut. Laporan hasil audit yang memuat rekomendasi konstruktif besar sekali manfaatnya untuk mendorong perbaikan dalam pengelolaan program atau kegiatan. Selain itu laporan yang bercorak informatif atau pengungkapan yang mengkomunikasikan informasi yang bermanfaat dapat membantu pihak pemakai laporan dalam melaksanakan tugasnya.

kepentingan dan Tujuannya untuk mengetahui apakah ada ketidakefisienan dan ketidakakuratan dalam manajemen dan dalam penggunaan sistem TI bisnis.

1. Sistem bekerja dengan cara yang pertama mengidentifikasi risiko dalam bisnis dan kemudian menilai mereka menggunakan kontrol desain yang canggih, sehingga memungkinkan Anda untuk memikirkan solusi yang tepat untuk membantu mengatasi risiko tersebut.
2. melindungi sistem TI mereka dan informasi serta data yang berharga.
3. membantu mengatasi risiko terkait ketersediaan, integritas, dan kerahasiaan proses dan infrastruktur teknologi informasi.
4. memberikan tim TI dalam organisasi visi yang jelas tentang tindakan apa yang harus diambil untuk menghilangkan, mengurangi, atau hanya menerima risiko tersebut sebagai bagian dari lingkungan operasi melalui penggunaan kontrol audit TI jika bisnis Anda menghadapi masalah dalam menghadapi risiko potensial, maka audit TI mungkin merupakan solusi yang tepat untuk Anda.

Meningkatkan Keamanan Data

5. audit TI berfungsi penting untuk memastikan semua hukum, peraturan, dan kepatuhan bisnis Anda dipenuhi oleh semua karyawan dan tentu saja departemen TI juga. Ini pada gilirannya meningkatkan tata kelola TI, karena manajemen TI secara keseluruhan memiliki pemahaman yang kuat tentang kontrol, risiko, dan nilai lingkungan teknologi organisasi.
6. menjaga infrastruktur TI dan datanya tetap aman, maka mungkin sudah saatnya Anda berinvestasi dalam layanan atau sistem audit TI yang disesuaikan dengan kebutuhan dan persyaratan bisnis Anda

Pentingnya TI Audit

Terutama ada tiga jenis TI Audit : Kinerja (atau nilai untuk uang), kepatuhan terhadap yang berlaku, standar, undang-undang, dan kebijakan, dan audit laporan keuangan. Tujuan audit ini adalah untuk mengetahui apakah ada ketidakefisienan dan ketidakakuratan dalam manajemen dan dalam penggunaan sistem TI bisnis.

Manfaat TI Audit

- Mengurangi Risiko Terkait IT
- Meningkatkan Keamanan Data
- Meningkatkan Tata Kelola TI

jadi kepentingan IT Audit pada sektor bisnis adalah menjaga infrastruktur TI dan datanya tetap aman.

Dari referensi yang saya berikan, apa saja kepentingan IT Audit pada sektor bisnis

Jawaban :

Ada 4 kepentingan IT Audit pada sector bisnis, yaitu :

1. Planning, bertujuan untuk menentukan pada area mana, bagaimana, kapan dan oleh siapa (anggota tim yang mana) audit akan dilakukan. Auditor harus menyiapkan rencana kerja audit (audit program) mengenai batas, jadwal, dan prosedur untuk mencapai sasaran audit. Setelah audit program disusun dan team auditor telah dibentuk, selanjutnya para anggota team harus melakukan pengenalan terhadap sistem yang akan diaudit.
2. Assessment, merupakan penilaian menyeluruh terhadap suatu proses, metode, sistem, cara kerja, dan strategi berdasarkan best practice, standard atau referensi yang dijadikan pedoman acuan. Pedoman standar atau acuan yang dipakai bisa merupakan pedoman internal, best practice, regulatory, international standard atau kondisi masa depan (future orientation) yang diharapkan. Tahap assessment merupakan tahap awal dari suatu penilaian organisasi agar bisa diperoleh gambaran utuh mengenai kondisi sekarang (as-is) sehingga diperoleh besarnya kesenjangan (gap)
3. Reporting, merupakan salah satu tahap paling penting dan akhir dari suatu pekerjaan audit. Dalam setiap tahap audit akan selalu terdapat dampak psikologis bagi auditor maupun auditee. Dampak psikologis dalam tahapan persiapan audit dan pelaksanaan audit dapat ditanggulangi pada waktu berlangsungnya audit
4. Follow-up, yaitu tahap penindaklanjutan dengan memperhatikan hal-hal seperti dasar untuk melakukan follow up, melaksanakan review follow up, batasan review follow up, implementasi rekomendasi oleh unit kerja, pemeriksaan kembali secara periodic.

Ada 4 kepentingan IT Audit pada sektor bisnis, yaitu:

1. *Planning*, bertujuan untuk menentukan pada area mana, bagaimana, kapan dan oleh siapa (anggota tim yang mana) audit akan dilakukan. Auditor harus menyiapkan rencana kerja audit (audit program) mengenai batas, jadwal, dan prosedur untuk mencapai sasaran audit. Setelah audit program disusun dan team auditor telah dibentuk, selanjutnya para anggota team harus melakukan pengenalan terhadap sistem yang akan diaudit.

2. *Assessment*, merupakan penilaian menyeluruh terhadap suatu proses, metode, sistem, cara kerja, dan strategi berdasarkan best practice, standard atau referensi yang dijadikan pedoman acuan. Pedoman standar atau acuan yang dipakai bisa merupakan pedoman *internal, best practice, regulatory, international standard* atau kondisi masa depan (future orientation) yang diharapkan. Tahap assessment merupakan tahap awal dari suatu penilaian organisasi agar bisa diperoleh gambaran utuh mengenai kondisi sekarang (as-is) sehingga diperoleh besarnya kesenjangan (gap).

3. *Reporting*, merupakan salah satu tahap paling penting dan akhir dari suatu pekerjaan audit. Dalam setiap tahap audit akan selalu terdapat dampak psikologis bagi auditor maupun auditee. Dampak psikologis dalam tahapan persiapan audit dan pelaksanaan audit dapat ditanggulangi pada waktu berlangsungnya audit.

4. *Follow-up*, yaitu tahap penindaklanjutan dengan memperhatikan hal-hal seperti dasar untuk melakukan follow up, melaksanakan review follow up, batasan review follow up, implementasi rekomendasi oleh unit kerja, pemeriksaan kembali secara periodic

Nama : **Hari Febriadi**
NIM : **182420127**
Kelas : **MTI.20A**

Kepentingan IT Audit dalam sektor bisnis, Tujuan Audit Sistem Informasi dapat dikelompokkan ke dalam dua aspek utama, yaitu:

1. **Conformance (Kesesuaian)** – Pada kelompok tujuan ini audit sistem informasi difokuskan untuk memperoleh kesimpulan atas aspek kesesuaian, yaitu :
2. Confidentiality (Kerahasiaan)
3. Integrity (Integritas)
4. Availability (Ketersediaan) dan
5. Compliance (Kepatuhan)

1. **Performance (Kinerja)** – Pada kelompok tujuan ini audit sistem informasi difokuskan untuk memperoleh kesimpulan atas aspek kinerja, yaitu :
2. Effectiveness (Efektifitas)
3. Efficiency (Efisiensi)
4. Reliability (Kehandalan)

Teknologi informasi dalam sektor penyelenggara sistem dan transaksi elektronik sangat rentan pada berbagai ancaman, misalnya virus, serangan hacking pada kegagalan sistem sehingga menyebabkan proses bisnis dapat tidak berjalan dengan baik. Oleh karena itu, penyelenggaraan sistem dan transaksi elektronik harus dilindungi agar resiko fungsional tidak menjadi rusak.

Ada 4 kepentingan IT Audit pada sector bisnis, yaitu :

1. Planning, bertujuan untuk menentukan pada area mana, bagaimana, kapan dan oleh siapa (anggota tim yang mana) audit akan dilakukan. Auditor harus menyiapkan rencana kerja audit (audit program) mengenai batas, jadwal, dan prosedur untuk mencapai sasaran audit. Setelah audit program disusun dan team auditor telah dibentuk, selanjutnya para anggota team harus melakukan pengenalan terhadap sistem yang akan diaudit.
2. Assessment, merupakan penilaian menyeluruh terhadap suatu proses, metode, sistem, cara kerja, dan strategi berdasarkan best practice, standard atau referensi yang dijadikan pedoman acuan. Pedoman standar atau acuan yang dipakai bisa merupakan pedoman *internal*, *best practice*, *regulatory*, *international standard* atau kondisi masa depan (*future orientation*) yang diharapkan. Tahap assessment merupakan tahap awal dari suatu penilaian organisasi agar bisa diperoleh gambaran utuh mengenai kondisi sekarang (*as-is*) sehingga diperoleh besarnya kesenjangan (*gap*)
3. Reporting, merupakan salah satu tahap paling penting dan akhir dari suatu pekerjaan audit. Dalam setiap tahap audit akan selalu terdapat dampak psikologis bagi auditor maupun auditee. Dampak psikologis dalam tahapan persiapan audit dan pelaksanaan audit dapat ditanggulangi pada waktu berlangsungnya audit
4. Follow-up, yaitu tahap penindaklanjutan dengan memperhatikan hal-hal seperti dasar untuk melakukan follow up, melaksanakan review follow up, batasan review follow up, implementasi rekomendasi oleh unit kerja, pemeriksaan kembali secara periodic.

Kepentingan IT Audit pada sektor bisnis:

Berdasarkan referensi yang saya baca, adanya kebijakan, dan audit laporan keuangan. tujuan dari audit ini adalah untuk mengetahui apakah ada ketidakefisienan dan ketidakakuratan dalam manajemen dan dalam penggunaan sistem TI bisnis. Sistem bekerja dengan cara yang pertama mengidentifikasi risiko dalam bisnis dan kemudian menilai mereka menggunakan kontrol desain yang canggih, sehingga memungkinkan Anda untuk memikirkan solusi yang tepat untuk membantu mengatasi risiko tersebut. Oleh karena itu, audit TI sangat penting bagi bisnis yang ingin melindungi sistem TI mereka dan informasi serta data yang berharga.

Terima kasih, salam.

Ada tiga jenis Audit TI: Kinerja (atau nilai untuk uang), kepatuhan terhadap yang berlaku, standar, undang-undang, dan kebijakan, dan audit laporan keuangan. Tujuan audit ini pada sektor bisnis adalah untuk mengetahui apakah ada ketidakefisienan dan ketidakakuratan dalam manajemen dan dalam penggunaan sistem TI bisnis.

Sistem bekerja dengan cara yang pertama mengidentifikasi risiko dalam bisnis dan kemudian menilai mereka menggunakan kontrol desain yang canggih, sehingga memungkinkan Anda untuk memikirkan solusi yang tepat untuk membantu mengatasi risiko tersebut. Oleh karena itu, audit TI sangat penting bagi bisnis yang ingin melindungi sistem TI mereka dan informasi serta data yang berharga.

Ada 4 kepentingan IT Audit pada sector bisnis, yaitu :

1. Planning, bertujuan untuk menentukan pada area mana, bagaimana, kapan dan oleh siapa (anggota tim yang mana) audit akan dilakukan. Auditor harus menyiapkan rencana kerja audit (audit program) mengenai batas, jadwal, dan prosedur untuk mencapai sasaran audit. Setelah audit program disusun dan team auditor telah dibentuk, selanjutnya para anggota team harus melakukan pengenalan terhadap sistem yang akan diaudit.
2. Assessment, merupakan penilaian menyeluruh terhadap suatu proses, metode, sistem, cara kerja, dan strategi berdasarkan best practice, standard atau referensi yang dijadikan pedoman acuan. Pedoman standar atau acuan yang dipakai bisa merupakan pedoman internal, best practice, regulatory, international standard atau kondisi masa depan (future orientation) yang diharapkan. Tahap assessment merupakan tahap awal dari suatu penilaian organisasi agar bisa diperoleh gambaran utuh mengenai kondisi sekarang (as-is) sehingga diperoleh besarnya kesenjangan (gap)
3. Reporting, merupakan salah satu tahap paling penting dan akhir dari suatu pekerjaan audit. Dalam setiap tahap audit akan selalu terdapat dampak psikologis bagi auditor maupun auditee. Dampak psikologis dalam tahapan persiapan audit dan pelaksanaan audit dapat ditanggulangi pada waktu berlangsungnya audit
4. Follow-up, yaitu tahap penindaklanjutan dengan memperhatikan hal-hal seperti dasar untuk melakukan follow up, melaksanakan review follow up, batasan review follow up, implementasi rekomendasi oleh unit kerja, pemeriksaan kembali secara periodic.